

**LAPORAN  
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**



**UMSU**

**Unggul | Cerdas | Terpercaya**

**BADAN PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
2020**

**LAPORAN**  
**AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0  
Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
T.A 2019/2020

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, Oktober 2020

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<b><u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u></b>	<b><u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u></b>	<b><u>Rahmad Syukur S, SP., MP</u></b>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Konseling ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2019/2020 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Agustus – September 2020 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Proqram Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, Oktober 2020

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Ruang Lingkup Audit .....	2
<b>BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU .....</b>	<b>3</b>
A. Tahapan Audit Standar Mutu .....	3
B. Metodologi Audit .....	3
C. Teknik Audit .....	3
D. Lingkup Audit .....	3
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS .....</b>	<b>5</b>
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	5
1.1 Indikator Kinerja .....	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis .....	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	7
2.1 Indikator Kinerja .....	7
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama .....	8
3. Kemahasiswaan .....	12
3.1 Indikator Kinerja .....	12
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan .....	13
4. Sumber Daya Manusia .....	15
4.1 Indikator Kinerja .....	15
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia .....	17
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	19
5.1 Indikator Kinerja .....	19
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	21
6. Pendidikan .....	22
6.1 Indikator Kinerja .....	22
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan .....	24
7. Penelitian .....	28
7.1 Indikator Kinerja .....	28
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian .....	28
8. Pengabdian kepada Masyarakat .....	29
8.1 Indikator Kinerja .....	29
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat .....	30
9. Luaran dan Capaian Tridharma .....	31
9.1 Indikator Kinerja .....	31
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma .....	32
<b>BAB IV REKOMENDASI .....</b>	<b>37</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti N0.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.2 tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemingkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standard mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

### **C. Ruang Lingkup Audit**

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

## **BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU**

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Agustus-September 2020. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

### **A. Tahapan Audit Standar Mutu**

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

### **B. Metodologi Audit**

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

### **C. Teknik Audit**

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

### **D. Lingkup Audit**

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar

2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
  - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
  - b. Standar Jati diri
  - c. Standar Tata Pamong
  - d. Standar Kemahasiswaan
  - e. Standar Sistem Informasi
  - f. Standar Kerja sama
  - g. Standar Pengelolaan Keuangan
  - h. Standar Suasana Akademik
  - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
  - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
  - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

**BAB III HASIL DAN ANALISIS**  
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING**

**1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis**

**1.1 Indikator Kinerja**

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Bimbingan Konseling telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

**Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	85%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>100%</b>

**1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Capaian Prodi Bimbingan Konseling terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi**

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi,	100%	Ketepatan penggunaan metode sosialisasi dan implemementasi	PT mensosialisasikan VMTS melalui berbagai

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
tujuan, sasaran dan strategis.		yang dilaksanakan secara konsisten pada bidang caturdharma perguruan tinggi.	metode baik itu secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan beberapa media
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Komitmen pimpinan universitas dan UPPS untuk mensinergikan rencana kerja strategis dan tahunan yang ditetapkan pada setiap level.	Melakukan peningkatan sosialisasi program kerja dengan berbagai stakeholder internal dan eksternal.
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Melakukan FGD dengan stakeholder untuk memberikan input terkait perumusan visi misi tujuan dan strategi serta melibatkan alumni melalui tracer study. Selain itu juga melibatkan dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan didalam berbagai kegiatan seperti workshop dan rapat, serta memberikan questioner bagi mahasiswa	Meningkatkan keterlibatan seluruh stakeholder dalam implementasi VMTS prodi
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Penerapan karakter good government governance pada kepemimpinan organisasi, operasional dan publik.	Optimalisasi karakter kepemimpinan dengan program yang telah ditetapkan

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

## 2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

### 2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	60%	80%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	60%	80%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PKM</b>			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	60%	80%
<b>STANDAR JATI DIRI</b>			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2	4	3	75%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.			
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	3	75%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	NA	0
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	NA	0
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	NA	0
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	NA	0
<b>Rata-rata</b>			<b>82%</b>

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2019/2020 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (komitmen, kapabilitas, analisis keberhasilan, pelaksanaan penjaminan mutu serta kepuasan pemangku kepentingan), standar kerjasama (mutu, manfaat, kepuasan), mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 82%.

## 2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Bimbingan Konseling terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	80%	Universitas secara terus menerus melakukan perbaikan dan peningkatan sarana dan prasana untuk	Mengoptimalkan program peningkatan kapabilitas yang dilakukan oleh UPPS dan Universitas dengan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		mendukung seluruh kegiatan pembelajaran baik akademik dan non akademik, secara rutin memberikan questioner kepada mahasiswa untuk menilai tingkat kepuasan mereka. serta pelaksanaan mutu pelayanan yang memiliki SOP yang tersistematis.	menselaraskan kebutuhan dan kepakaran SDM.
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	80%	LPPM Memiliki Renstra penelitian dan PkM serta menetapkan roadmap penelitian dan PkM yang menjadi rujukan bagi dosen dalam melakukan penelitian dan PkM. Melakukan FGD dengan para mitra untuk memperoleh input tentang kegiatan penelitian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan mitra serta roadmap yang telah ditetapkan.	Meningkatkan kualitas penelitian (metode dan tingkat kebermanfaatan)
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	80%	LPPM Memiliki Renstra penelitian dan PkM serta menetapkan roadmap penelitian dan PkM yang menjadi rujukan bagi dosen dalam melakukan penelitian dan PkM. Melakukan FGD dengan para mitra untuk memperoleh input tentang kegiatan penelitian yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan mitra serta roadmap yang telah ditetapkan	Meningkatkan kualitas PkM (metode dan tingkat kebermanfaatan)
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Universitas membuat pedoman terkait Organisasi Tata laksana, Analisis Jabatan, Peraturan Pokok Kepegawaian serta berbagai dokumen lain yang selaras dengan efektifitas organisasi, yang menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademis dalam melaksanakan seluruh kegiatan.	Meningkatkan sosialisasi struktur organisasi
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Mulai dari tingkat universitas, fakultas dan program studi membuat laporan kinerja setiap tahun, kemudian hasil laporan kinerja tersebut ditindak lanjuti dan terdokumentasi	Menindaklanjuti hasil laporan kinerja dari setiap lini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Komitmen pimpinan PS.	100%	Pimpinan PT membuat pedoman tentang kepemimpinan operasional dan organisasi yang harus diimplementasikan dengan baik. Seperti adanya kerjasama yang baik antara pimpinan dengan berbagai organisasi kelimuan dan profesi yang memberikan kebermanfaatn mutualisme dengan melibatkan LKUI	PS harus mempertahankan komitmen dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Inovasi pimpinan dalam menjalankan manajemen kepemimpinan operasional dan organisasi.	PS harus melakukan inovasi dalam menjalankan setiap aspek kepemimpinannya
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Kemampuan mengoptimalkan hasil benchmar dari universitas terkemuka dan narasumber yang diundang pada bidang SPMI.	Perlunya komitmen untuk mencapai indikator kinerja tambahan yang sudah ditetapkan didalam standar mutu
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek	75%	Adanya tindak lanjut keberhasilan yang terdokumentasi dan dilaksanakan secara konsisten.	PT harus memiliki komitmen untuk melaksanakan tindak lanjut dari hasil pencapaian kinerja PS
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Adanya kebijakan mutu, dokumen mutu, SOP, IK dan formulir yang merupakan panduan didalam melaksanakan seluruh kegiatan PT.	Melakukan pemutakhiran dokumen SPMI.
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	75%	Publikasi hasil monev kepuasan stakeholder internal dan eksternal yang dapat diakses secara online serta ditindaklanjuti secara berkala dan sistematis.	Melakukan monev secara berkala dan menindaklanjuti hasil monev
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	75%	Kemampuan UPPS dan stakeholder internal dalam menselaraskan program kerja yang ditetapkan dengan program kerja yang dimiliki oleh mitra kerjasama.	PS perlu menjaga hubungan yang baik dengan mitra sehingga tetap terjaga keberlanjutan program kerjasama dengan mitra
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM	NA	Belum Dilaksanakan	PS perlu meningkatkan animo dan memfasilitasi dosen untuk menjalankan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
dengan jumlah dosen tetap PS			penelitian dan PkM kolaboratif
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	NA	Belum Dilaksanakan	Perlu dilakukan optimalisasi kerja sama tingkat internasional, nasional dan lokal
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	NA	Belum Dilaksanakan	PS perlu meningkatkan animo dan memfasilitasi dosen untuk melaksanakan penelitian kolaboratif dgn institusi LN
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	NA	Belum Dilaksanakan	PS perlu meningkatkan animo dan memfasilitasi dosen untuk melaksanakan penelitian kolaboratif dgn institusi dalam negeri

Berdasarkan tabel 4 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut terlihat dari capaian indikator kinerja persentase kepuasan mahasiswa, mitra penelitian dan pengabdian, kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*, komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kerjasama lokal; nasional dan internasional, serta persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dalam negeri melampaui standar yang telah ditentukan. Adapun beberapa persentase capaian yang belum maksimal diantaranya, pencapaian kinerja PS, pengukuran kepuasan pemangku kepentingan, rasio total kerjasama, persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri serta mutu /manfaat dan kepuasan keberlanjutan kerjasama tri dharma belum mencapai standar yang telah ditentukan, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi.

### 3. Kemahasiswaan

#### 3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	6:1	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	3	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	45	100%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	75%	79%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	53	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	1	10%
<b>Rata-rata</b>			<b>68%</b>

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa rasio jumlah pendaftar, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah program KKN regional dan nasional, persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir serta jumlah mahasiswa penerima beasiswa baik nasional dan internasional mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah jumlah kegiatan KKN internasional dikarenakan belum adanya kegiatan KKN internasional tersebut. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 68%.

### 3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Bimbingan Konseling terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 6.

**Tabel 6. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	100%	Peringkat akreditasi yang dimiliki dan promosi dilakukan secara efektif terhadap calon mahasiswa diberbagai daerah.	PT harus melakukan pengalihan sistem penerimaan mahasiswa baru dari offline menjadi online,menambah gelombang pendaftaran,dan membuat aplikasi untuk mempermudah pendaftaran
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	Promosi dilakukan secara terus menerus baik secara langsung keberbagai sekolah, berbagai wilayah serta melalui media sosial, dosen juga berperan dalam terciptanya persepsi baik masyarakat.	PS perlu meningkatkan promosi dengan berbagai metode yang efektif
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap pelaksanaan student exchange	PS dan UPPS berkoordinasi dengan Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional (LKUI) melakukan peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi asing serta mengadakan summer camp dan memberikan beasiswa
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Tersedianya layanan yang diberikan oleh universitas untuk mensejahterkan mahasiswa dan mempersiapkan mahasiswa agar sesuai dengan kebutuhan pasar.	Meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa baik itu informasi dlm bentuk sosialisasi ataupun pelatihan
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	100%	Stigma yang positif dari mitra kerja	Peningkatan program KKN yang sesuai kebutuhan masyarakat
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	Keberadaan masa pandemic mengakibatkan penyelenggaraan tertunda/terbatalakan.	Perlu dilakukan MoA dengan beberapa PT diluar negeri untuk program kegiatan KKN
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan	100%	Kesesuaian bimbingan kerja dan informasi kerja yang diberikan oleh unit CDAC (universitas)	CDAC meningkatkan pelayanan bimbingan karir serta menyebarkan informasi loker melalui web serta media sosial

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
informasi kerja pada kategori sangat baik			
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	100%	Peringkat akreditasi yang dimiliki dan kepercayaan mitra kerja dalam menjalankan dana CSR ke universitas dan UPPS serta PS.	Peningkatan pelayanan kemahasiswaan antara bimawa dengan prodi
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10%	Masih ada beberapa poin kualifikasi mahasiswa untuk dapat menerima beasiswa internasional yang belum terpenuhi.	Melakukan workshop peningkatan kemampuan mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 6, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya rasio jumlah pendaftar, rasio jumlah mahasiswa asing, ketersediaan layanan mahasiswa, jumlah kegiatan KKN, persentase kegiatan mahasiswa, jumlah mahasiswa penerima beasiswa baik nasional mengalami capaian yang sangat baik. Hal tersebut dikarenakan telah mencapai nilai standar yang ditentukan.

## 4. Sumber Daya Manusia

### 4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksanaan PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 7.

### 7. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2019/2020

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	15	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	≥50%	52%	100%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	85%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥25 s/d ≤35	33	100%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	5	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥12 s/d ≤16	14	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	1%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	≥50%	40%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	15%	92%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	3.5%	88%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	83%	100%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	12%	47%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	100%	100%
<b>STANDAR PENELITI</b>			
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	NA	0
<b>STANDAR PELAKSANA PKM</b>			
Persentase jumlah PKM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	NA	0
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	30%	38%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	100%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTSP	≥75%	80%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	≥25%	50%	100%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PKM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	10%	4%	40%
Persentase artikel ilmiah bidang PKM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	52%	100%
Persentase luaran PKM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	50%	55%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PKM yang dihasilkan oleh DTSP	80%	NA	0%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	1:1	1:1	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>94%</b>

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan.

## 4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Bimbingan Konseling terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 8.

**Tabel 8. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	Analisis kecukupan DTPS yang dilakukan secara berkala dan sistematis.	PS menetapkan jumlah DTPS yang dibutuhkan untuk memenuhi rasio
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	100%	Animo dan dukungan universitas untuk studi lanjut bagi dosen.	PS perlu melakukan pemetaan terhadap dosen yang ingin melaksanakan studi lanjut agar tetap linier
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	100%	Pimpinan universitas memberikan insentif dan bantuan dana publikasi kepada dosen sehingga memperbanyak nilai kum dosen dalam bidang penelitian dan PkM selain itu universitas juga memberikan punishment bagi yang tidak mengurus jabatan akademiknya	PT memfasilitasi dosen untuk pengurusan jabatan akademik dengan dibentuknya Lembaga Percepatan
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	100%	Komitmen dan kepatuhan UPPS dan PS dalam menjaga proses kegiatan belajar mengajar secara baik.	PS mengevaluasi antara jumlah mahasiswa baru dengan lulusan
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Kecukupan rasio dosen pembimbing dan mahasiswa	PS memetakan jumlah mahasiswa TA dengan jumlah dosen pembimbing
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	Ketepatan analisis beban kerja dosen dengan mempertimbangkan kompetensi dosen dan berbagai kegiatan yang akan dan sedang dilaksanakan oleh SDM yang dimiliki.	PS memetakan beban kerja dosen sesuai dengan kompetensi dosen
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	Adanya analisis beban kerja dosen tetap secara berkala dan sistematis.	Menjalankan aturan yg sudah di tetapkan PT tentang pemberdayaan DTPS
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	80%	Adanya dukungan dari pimpinan PT berupa insentif bagi dosen yang memiliki rekognisi, seperti keynote speaker	UPPS dan PS memberikan dukungan kepada dosen untuk meningkatkan kompetensinya dalam bidang tridharma sehingga kepakarannya semakin diakui oleh masyarakat
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Alokasi investasi SDM dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan PS, UPPS dan Universitas.	PT memfasilitasi seluruh kegiatan prodi untuk pengembangan dosen

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Analisa beban kinerja tenaga kependidikan yang dilakukan secara berkala dan sistematis.	Meningkatkan kompetensi tendik agar dapat memberikan pelayanan maksimal
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	menganalisa beban kerja dan kebutuhan laboran yang dilakukan setiap tahun agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal..	Meningkatkan kompetensi laboran agar dapat memberikan pelayanan maksimal
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	92%	Dosen tetap antusias dalam melaksanakan kegiatannya meskipun pandemic, serta adanya dukungan dari pimpinan	Memberikan fasilitas serta reward bagi dosen yang mendapatkan penghargaan
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	88%	Adanya jejaring serta MoU memberikan kemudahan bagi dosen	Memberikan fasilitas serta reward bagi dosen yang mendapatkan penghargaan
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	Komitmen dosen yang ingin memberikan sumbangsih ilmu pengetahuannya untuk terlibat dan melibatkan diri dalam organisasi profesi dan keilmuan.	UPPS dan PS memfasilitasi dosen untuk menjadi anggota organisasi
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	47%	Besarnya biaya keterlibatan pada organisasi profesi dan kelima pada tingkat internasional.	PT menetapkan anggaran bagi DTSP untuk menjadi anggota ososiasi
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Tenaga kependidikan diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang sesuai dengan bidang mereka dengan cara daring pada saat pandemi	PT memberikan fasilitas bagi tendik untuk mengikuti pelatihan
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0	Fokus riset DTSP belum sesuai dengan fokus riset mitra luar negeri	mensinkronisasi kepakaran DTSP dengan tema atau topik mitra
Persentase jumlah PKM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0	Fokus PKM Perguruan Tinggi belum sesuai dengan fokus PKM mitra luar negeri	mensinkronisasi kepakaran DTSP dengan tema atau topik mitra
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	kualifikasi kompetensi dosen untuk menghasilkan publikasi tingkat internasional sangat baik serta adanya dukungan pimpinan dengan memberikan insentif	mengadakan workshop tentang penulisan artikel pada jurnal internasional bereputasi
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	artikel yang dihasilkan oleh DTSP relevan dengan bidang keilmuan serta adanya kewajiban bagi mahasiswa untuk mensitasi hasil karya dosen	meningkatkan publikasi nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTSP	100%	LLPM memiliki peraturan bahwa DTSP yang melakukan penelitian maka wajib mempublis luaran penelitian,	meningkatkan jumlah publi kasi pada jurnal nasional terakreditasi

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		serta PT memberikan insentif untuk luaran yang dipublish	dan jurnal internasional bereputasi
Persentase buku ber-ISSBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	100%	Pimpinan PT memberikan insentif bagi DTSP yang menghasilkan buku ber-ISBN/ Chapter serta merupakan kewajiban sebagai luaran penelitian DTSP	mengadakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN secara berkala dan sistematis
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	40%	Sulitnya untuk mensubmit publikasi PkM level internasional serta tingkat persaingan yang ketat dan jarangya pelaksanaan seminar PkM internasional	menyebarkan informasi ketersediaan jurnal internasional bereputasi dan seminar internasional bidang PkM
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	artikel PkM yang dihasilkan DTSP berkualitas sehingga layak untuk disitasi	mengadakan pelatihan penulisan artikel luaran PkM pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	LLPM memiliki peraturan bahwa DTSP yang melakukan PkM maka wajib mempublis luaran PkM-nya, serta PT memberikan insentif untuk luaran yang dipublish	meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
Persentase buku ber-ISSBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	0%	Keinginan DTSP untuk membuat buku ber-ISBN hasil luaran PkM msh rendah	mengadakan pelatihan penulisan buku ber-ISBN secara berkala dan sistematis
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	Komitmen DTSP dalam melakukan penelitian serta adanya kewajiban mengisi BKD untuk sertifikasi	mengoptimalkan komitmen DTSP

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 8 evaluasi capaian sumber daya manusia sebahagian dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan.

## 5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

### 5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSP dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSP, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana

penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 9.

**Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	20,2	100%
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>			
Rata-rata Dana penelitian DTSP	≥10	11,5	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	0	0
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PkM</b>			
Rata-rata Dana PkM DTSP	≥5	6,5	100%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	100%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	NA	0%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	NA	0%
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM</b>			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	NA	0%
<b>STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN</b>			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	8%	100%
Persentase investasi SDM	20%	20%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	5%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	5%	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>90%</b>

Berdasarkan Tabel 9, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 90%.

## 5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Bimbingan Konseling terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 10.

**Tabel 10. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Rasio jumlah mahasiswa dan rata-rata jumlah dana operasional pendidikan telah sesuai dengan pendanaan operasional universitas	Optimalisasi hasil penetapan biaya operasional
Rata-rata Dana penelitian DTSP	100%	perolehan dana dari penelitian DTSP cukup tinggi	Peningkatan Kapabilitas Dosen dalam bidang penelitian
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0	Belum sesuaiinya fokus riset DTSP dengan mitra luar negeri	peningkatan kapabilitas dosen yang sesuai dengan tema/topik mitra luar negeri
Rata-rata Dana PkM DTSP	100%	perolehan dana dari PkM DTSP cukup tinggi	Peningkatan Kapabilitas Dosen dalam bidang PKM
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	100%	Universitas menyediakan sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran	mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasana secara sistematis
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Stabilnya jumlah mahasiswa serta kegiatan usaha yang memadai sehingga kecukupan dana terjamin	mengoptimalkan ketersediaan sumber dana dan peningkatan manajemen unit usaha
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA%	Belum dilaksanakan	mengoptimalkan komitmen dan kapabilitas
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA%	Belum dilaksanakan	mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasana secara sistematis
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA%	Belum dilaksanakan	mengoptimalkan dan memutakhirkan sarana dan prasana secara sistematis
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Alokasi investasi pada bidang teknologi dan informasi sesuai perkembangan.	Peningkatan sarana sistem informasi.
Persentase investasi SDM	100%	Alokasi investasi SDM dilakukan dengan secara terstruktur dan sistematis setiap tahunnya.	Melakukan evaluasi secara rutin terkait kinerja SDM.
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Alokasi anggaran untuk kegiatan AIK yang dilakukan oleh stakeholder internal.	PS mengikutsertakan Badan AL Islam Kemuhammadiyahn (BIM) melaksanakan dalam melaksanakan kegiatan caturdharma.

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Akreditasi A membuat perspektif masyarakat terhadap PT menjadi baik, sehingga biaya yang dikeluarkan tidak terlalu tinggi. Tetapi pimpinan tetap berkomitmen kegiatan promosi tetap dilakukan baik secara langsung maupun melalui media sosial	Promosi dilakukan setiap saat tidak hanya pada saat penerimaan mahasiswa baru, melalui berbagai media sosial dan web

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 10, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh.

## 6. Pendidikan

### 6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan

pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2019/2020 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 11.

**Tabel 11. Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	NA	0
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
<b>STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM</b>			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselarasakan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	0%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PKM yang diselarasakan dengan peraturan SN Dikti	4	NA	0%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	NA	0%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	22%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN</b>			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	NA	0%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	NA	0%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%
<b>STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK</b>			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komperehensif Al-Islam Kemuhammadiyahhan	80%	87%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	78%	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	11	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR HASIL PkM</b>			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	6	100%
<b>STANDAR SUASANA AKADEMIK</b>			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	3	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	12	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	3	100%
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	79%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	3	75%
<b>STANDAR PEMBELAJARAN DARING</b>			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
<b>STANDAR KERJASAMA</b>			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	26%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	6	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>99%</b>

Berdasarkan Tabel 11, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat 0%, Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti 0%, Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti 0%. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran 0%, Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan 0%, Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah 0%. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2019/2020 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 99%.

## 6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Bimbingan Konseling terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

**Tabel 12. Evaluasi Capaian Pendidikan**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Dalam pemutakhiran struktur kurikulum UPPS dan PS melibatkan stakeholder baik internal dan eksternal untuk memberikan input agar kompetensi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan pasar	Mengoptimalkan hubungan yang baik dan meningkatkan kegiatan bersama dengan mitra.

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	100%	UPSS dan PS menetapkan capaian pembelajaran yang sesuai dengan profil lulusan, yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.	Mengoptimalkan keterlibatan pada profesi keilmuan dan hasil monev kepuasan pengguna
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	LPKP selalu melakukan pendampingan kepada UPPS dan PS untuk menetapkan struktur kurikulum yang tepat sehingga apa yang menjadi capaian pembelajaran dapat tercapai dan menghasilkan profil lulusan yang memiliki kompetensi	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	Belum dilaksanakan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Adanya peraturan yang mewajibkan para dosen untuk menyiapkan RPS sebelum dimulainya perkuliahan, dan universitas memberikan insentif bagi dosen yang membuat RPS serta adanya punishment bagi yang tidak menyerahkan RPS.	Mengoptimalkan sistem informasi dan workshop kurikulum
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	LPKP memberikan pendampingan dalam pembuatan RPS yang sesuai dengan capaian pembelajaran, serta adanya monev evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan memutakhirkan sistem SPMI
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Analisis university value, market signal dan scientific vision merupakan dasar program tracer study yang dilakukan oleh program studi dan CDAC (unit Universitas) terhadap stakeholder dan alumni.	Mengoptimalkan hubungan yang baik dan hasil monev kepuasan pengguna
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Aplikasi e-learning yang disiapkan universitas menjadi sarana untuk mendukung kegiatan interaksi antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran pada masa pandemic saat ini	Mengoptimalkan suasana akademik yang tercipta dan sarana serta prasarana
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselenggarakan dengan peraturan SN Dikti	NA	Belum Dilaksanakan	Memutakhirkan dokumen formal tentang integrasi hasil penelitian dengan proses pembelajaran
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PKM yang diselenggarakan dengan peraturan SN Dikti	NA	Belum Dilaksanakan	Memutakhirkan dokumen formal tentang integrasi hasil

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
			PkM dengan proses pembelajaran
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	Belum Dilaksanakan	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Tersedianya laboratorium untuk melaksanakan kegiatan praktikum mahasiswa, dimana Seluruh mata kuliah praktikum dilaksanakan di laboratorium sesuai dengan peraturan dimana 1 sks =170 menit	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan hubungan yang baik
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	Dilakukannya secara konsisten monev pembelajaran dan instrumen yang dimiliki menyesuaikan dengan 5 aspek dan ditindaklanjuti.	Memutakhirkan sistem SPMI
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	Masih ada rubrik/portofolio penilaian yang belum menerapkan 5 prinsip penilaian.	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan memutakhirkan sistem SPMI
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	Masih ada dosen pengampu MK yang belum menyerahkan instrumen penilaian dengan rubrik/portofolio.	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan memutakhirkan sistem SPMI
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	Adanya bukti secara administratif yang terdokumentasi dilakukan oleh semua dosen pengampu MK dalam memberikan penilaian dengan menganut 7 unsur.	Mengoptimalkan workshop kurikulum dan memutakhirkan sistem SPMI
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai $\geq 75$ pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	100%	Workshop yang dilakukan oleh Badan Al-Islam Kemuhammadiyah universitas terhadap dosen AIK tentang materi ajar dan metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh mahasiswa.	Meningkatkan penerapan prinsip AIK pada suasana akademik dilingkungan dan diluar kampus
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Dosen AIK menjelaskan apa yang menjadi capaian dalam pembelajaran dengan baik, sehingga apa yg menjadi profil lulusan dapat tercapai	Memutakhirkan metode dan media pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Adanya peraturan yang mewajibkan hasil penelitian untuk diintegrasikan pada proses pembelajaran dalam bentuk: materi perkuliahan/studi kasus/sub bab/sub.	Mengoptimalkan dan memutakhirkan pengintegrasian hasil penelitian pada proses pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang	100%	Adanya peraturan yang mewajibkan hasil PkM untuk diintegrasikan pada proses pembelajaran dalam bentuk:	Mengoptimalkan dan memutakhirkan pengintegrasian hasil

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
terintegrasi dengan kegiatan PkM)		materi perkuliahan/studi kasus/sub bab/sub.	PkM pada proses pembelajaran
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	HMJ sangat berperan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan seminar secara rutin untuk menambah wawasan mahasiswa serta adanya dosen yang melakukan kegiatan kuliah umum yang selaras dengan perkembangan ipteks dan ilmu pengetahuan.	Mengoptimalkan animo dosen dan mahasiswa serta hubungan yang baik dengan mitra
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Kemampuan UPPS dan PS menselaraskan program kerja bidang akademik dengan mitra kerjasama.	
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	100%	Kemampuan UPPS dan PS menselaraskan program kerja bidang akademik dengan mitra kerjasama.	Meningkatkan kebermanfaatan kegiatan akademik dengan profil lulusan
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Universitas/UPPS/PS secara efektif melaksanakan program peningkatan kompetensi dosen yang dilakukan pada berbagai bidang yang dinilai oleh mahasiswa, serta dilakukannya monev pada setiap semester oleh Badan penjaminan mutu	Meningkatkan kebermanfaatan kegiatan akademik dengan profil lulusan
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	Belum terlaksananya secara konsisten tentang tindak lanjut (kepuasan mahasiswa) dilakukan 2 kali setiap semester.	Memutakhirkan sistem SPMI
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Universitas membuat peraturan bahwa semua MK harus menggunakan e-learning dengan memberikan fasilitas kepada seluruh dosen.	Memutakhirkan sistem SPMI
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	100%	Keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki mendukung kegiatan online visiting profesor/lecture dan sistem reward yang dilakukan oleh UPPS	Mengoptimalkan pemanfaatan e-learning
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	100%	Kemampuan pemanfaatan jejaring yang dimiliki.	Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan visiting lecturer

Berdasarkan Tabel 12, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan.

## 7. Penelitian

### 7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan di Tabel 13.

**Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%	100%
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	90%	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	80%	90%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PENELITIAN</b>			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	100%	100%
<b>RATA-RATA</b>			<b>100%</b>

Dari Tabel 13 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari segi penelitian telah mencapai nilai maksimal 100%.

### 7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Bimbingan Konseling terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 14.

**Tabel 14. Evaluasi Capaian Penelitian**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	LPPM membuat pedoman yang menjelaskan tentang tema penelitian yang dilakukan oleh dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa serta mengevaluasi roadmap penelitian yang terintegrasi dengan perkembangan keilmuan UPPS dan PS	Mengoptimalkan kegiatan sosialisai roadmap penelitian secara berkala dan konsisten
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	100%	Roadmap penelitian program studi sudah selaras dengan visi, misi dan tujuan program studi, dosen megimplementasikan dengan baik	Meningkatkan sosialisasi roadmap peneltian UPPS dan PS pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai $\geq 75$ dari reviewer internal	100%	Judul penelitian yang diangkat oleh dosen dapat menjawab dari setiap permasalahan, dan dosen mengikuti format yang telah ditetapkan oleh LPPM	Meningkatkan target/ nilai standar pada indikator ini
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya kewajiban bagi dosen untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan pelaksanaan penelitian	Meningkatkan target/ nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 14, evaluasi capaian penelitian dari 4 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

## 8. Pengabdian Kepada Masyarakat

### 8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTSP yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTSP dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 15.

**Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR ISI PkM</b>			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	100%	100%
<b>STANDAR PROSES PkM</b>			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	75%	79%	100%
<b>STANDAR PELAKSANA PkM</b>			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	100%	100%
<b>STANDAR PENILAIAN PkM</b>			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	67%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	NA	0
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	83%	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>100%</b>

Berdasarkan Tabel 15, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dengan nilai 100%.

## 8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Bimbingan Konseling terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 16 berikut.

**Tabel 16. Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	LPPM membuat pedoman yang menjelaskan tentang tema penelitian yang dilakukan oleh dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa serta mengevaluasi roadmap penelitian yang terintegrasi dengan perkembangan keilmuan UPPS dan PS.	Mengoptimalkan kegiatan penyusunan roadmap PkM secara efektif dan efisien serta dilaksanakan secara konsisten
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	100%	Roadmap penelitian program studi sudah selaras dengan visi, misi dan tujuan program studi, dosen mengimplementasikan dengan baik	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Adanya kewajiban bagi dosen untuk mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan pelaksanaan PkM	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	Dosen melakukan survei terlebih dahulu melihat apa yang dibutuhkan masyarakat, sehingga seluruh kegiatan PkM memiliki kebermanfaatan bagi masyarakat	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	Belum Dilaksanakan	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	Pandemic yang terjadi berdampak kurangnya sedikit keterlibatan bidang keilmuan dosen dengan lintas keilmuan lain.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 16, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

## 9. Luaran dan Capaian Tridharma

### 9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2019/2020 disajikan pada Tabel 17.

**Tabel 17. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2019/2020**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	50%	80%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	50%	77%	100%
Kelulusan tepat waktu.	80%	85%	100%
Keberhasilan studi	85%	87%	100%
<b>STANDAR KEMAHASISWAAN</b>			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	8%	80%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	5%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	2%	100%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	18%	80%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	15%	100%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	11%	100%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kategori tingkat tinggi	60%	60%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	4%	80%
Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan kategori sangat baik	75%	79%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	55%	100%
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	4%	40%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	4	80%
<b>STANDAR HASIL PKM</b>			
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	4%	40%
Luaran PKM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	5	3	60%
<b>Rata-rata</b>			<b>80%</b>

Dari Tabel 17 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2019/2020 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma sudah mencapai 80%. Persentase capaian yang masih rendah, antara lain capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek 75%, Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa 80%, Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa 80%, Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional 80%, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional 40%, Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional 40%.

## 9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Bimbingan Konseling terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 18. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma**

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	Kemampuan analisa hanya melihat cakupan dan kedalam capaian pembelajaran.	Program Studi (PS) dan dosen perlu melakukan peningkatan analisis pemenuhan CPL untuk meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan profil yg sudah ditetapkan
Persentase rata-rata IPK lulusan $\geq 3.25$	100%	Struktur kurikulum yang ditetapkan oleh prodi sangat mendukung keberhasilan	PS bersama Lembaga Pengembangan Kurikulum Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		mahasiswa dalam memperoleh IPK, selain itu adanya dukungan dari dosen pembimbing akademik serta sarana dan prasarana yang sangat memadai dalam proses kegiatan pembelajaran	(LPKP) dan dosen secara berkala setiap semester mengkaji RPS dan Kurikulum.
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	100%	Lembaga CDAC yang merupakan lembaga bimbingan karier dan job training, melakukan bimbingan perencanaan karir, workshop karir, pelatihan softskill, seminar kampus berkarir, campus hiring serta career expo, kegiatan-kegiatan tersebut yang membuat mahasiswa bisa bekerja tidak lebih dar 6 bulan	Prodi dan Career Development and Alumni Center Unit Universitas (CDAC) berkoordinasi dengan alumni dan stakeholder untuk memberikan informasi tentang lowongan kerja dan kompetensi yang dibutuhkan pasar
Kelulusan tepat waktu.	100%	Adanya kebijakan dimana mahasiswa sudah bisa mengajukan judul pada saat mengambil mata kuliah metode penelitian sehingga akan mempercepat kelulusan mahasiswa serta meningkatkan kualitas bimbingan skripsi mahasiswa	mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem penyusunan tugas akhir
Keberhasilan studi	100%	Keberadaan struktur kurikulum yang memuat keterkaitan capaian pembelajaran antara matakuliah (peta kurikulum).	memutakhirkan kurikulum secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	80%	Keberadaan dan Kemampuan mahasiswa yang belum teroptimalkan.	meningkatkan penyerapan informasi tentang kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	100%	Adanya reward yang diberikan universitas kepada mahasiswa yang memiliki prestasi, seperti insentif, bebas skripsi dan beasiswa. Serta mengundang narasumber yang dapat mendukung prestasi mahasiswa dan adanya pendampingan yang dilakukan oleh para dosen	meningkatkan penyerapan informasi tentang kompetisi mahasiswa
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	Adanya reward yang diberikan universitas kepada mahasiswa yang memiliki prestasi, seperti insentif dan beasiswa, adanya dukungan dari prodi kepada mahasiswa baik itu adanya sosialisasi, mengundang pakar, serta memberikan penghargaan. Adanya pendampingan secara intensif	meningkatkan penyerapan informasi tentang kompetisi mahasiswa

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		kepada mahasiswa yang mengikuti kompetisi. Membentuk kelompok mahasiswa yang berprestasi untuk mendorong mahasiswa yang lain supaya bisa berprestasi berkolaborasi dengan HMJ	
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	80%	Keberadaan masa pandemic mengakibatkan penyelenggaraan tertunda/terbatalan yang sudah terjadwal untuk diikuti oleh mahasiswa.	mengoptimalkan animo mahasiswa dan meningkatkan pelayanan
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	100%	Minat mahasiswa masih rendah untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional serta situasi pandemic juga membuat kurang optimalnya dalam berkomunikasi antara dosen dan mahasiswa sehingga informasi sulit untuk dipahami. Universitas selalu memberikan dukungan baik sarana dan prasarananya serta reward bagi mahasiswa yang berprestasi.	mengoptimalkan animo mahasiswa dan meningkatkan pelayanan
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	100%	Universitas memberikan reward kepada mahasiswa yang berprestasi dalam mengikuti kegiatan kompetisi serta ketercukupan sarana dan prasarana, serta pendampingan yang dilakukan cukup optimal.	mengoptimalkan animo mahasiswa dan meningkatkan pelayanan
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	100	Pelatihan dan bimbingan karir yang dilaksanakan CDAC (universitas) melalui media social dan teknologi.	memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	80%	Kompetensi mahasiswa belum memenuhi kebutuhan pasar internasional salah satunya kemampuan dalam berkomunikasi inggris yang menggunakan Bahasa inggris secara aktif	memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	CDAC secara aktif melakukan traser study sehingga dapat mengetahui apa yang diinginkan pasar, lalu berkoordinasi dengan seluruh perangkat yang terlibat dalam kegiatan proses pembelajaran	memutakhirkan profil lulusan secara berkala
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	100%	Melakukan pelacakan alumni yang dilaksanakan oleh CDAC, kurangnya partisipasi prodi dalam melakukan komunikasi dengan para alumni	memutakhirkan profil lulusan secara berkala

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Pelaksanaan tracer study yang dilakukan secara terpusat ditingkat universitas dengan mempertimbangkan berbagai pedoman yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan.	mengoptimalkan hubungan yang baik dan mensosialisasikan sistem informasi pelacakan lulusan pada mahasiswa semester 7
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	CDAC melakukan traser study secara aktif kemudian membrikan informasi kepada prodi terkait hasil analisa yang dilakukan CDAC	mengoptimalkan hubungan yang baik dan mensosialisasikan sistem informasi pelacakan lulusan pada mahasiswa semester 7
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Program yang terjadwal untuk analisis di setiap kriteria.	memutakhirkan metode dan media sosialisasi publikasi bersama antara dosen dan mahasiswa
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Penetapan prioritas pengembangan untuk menjamin keberlanjutan pada renstra UPPS dilakukan dengan mempertimbangkan kapasitas dan kebutuhan UPPS dan PS dimasa yang akan datang serta meninjau berbagai keinginan stkaholder internal dan eksternal.	mengoptimalkan animo dosen dan workshop penyusunan buku dari hasil penelitian
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Karakter dan komitmen yang dimiliki pimpinan dalam mewujudkan program studi yang berkelanjutan.	memutakhirkan metode dan media sosialisasi publikasi bersama antara dosen dan mahasiswa
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	40%	jurnal internasional bereputasi menjadi tujuan prodi	mendorong dan mengadakan workshop penyusunan buku dari hasil PKM
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	80%	jurnal internasional bereputasi menjadi tujuan prodi	mengoptimalkan dan menyempurnakan sistem penyusunan tugas akhir
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	40%	jurnal internasional bereputasi menjadi tujuan prodi	memutakhirkan kurikulum secara berkala

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	60%	Adanya kewajiban dosen dalam mengikutsertakan mahasiswa dalam melaksanakan PkM, selain itu adanya kewajiban mahasiswa mengikuti KKN yang hasilnya dituangkan dalam bentuk jurnal PkM	meningkatkan penyerapan informasi tentang kompetisi mahasiswa

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

## **BAB IV REKOMENDASI**

### **1. Visi Misi Tujuan dan Strategi**

- a. Mengoptimalkan pemahaman visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi stakeholder internal dalam mengimplementasikannya.
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan stakeholder internal dan eksternal dalam melaksanakan berbagai rencana kerja tahunan dan jangka panjang yang ditetapkan.

### **2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama**

- a. Meningkatkan sosialisasi kepada stakeholder internal dan eksternal untuk mengakses publikasi hasil audit kinerja setiap tahun.
- b. Meningkatkan pemanfaatan jejaring dengan berbagai mitra kerjasama yang dilakukan.

### **3. Mahasiswa**

- a. Mengoptimalkan penggunaan media sosial dalam berbagai promosi di masa pandemic.
- b. Meningkatkan penyebaran informasi prestasi mahasiswa dan dosen.
- c. mengoptimalkan kegiatan sosial yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa sebagai media promosi.
- d. Melakukan transformasi KKN dari offline menjadi online.

### **4. Sumber Daya Manusia**

- a. Meningkatkan kompetensi dosen yang selaras dengan perkembangan ipteks ditingkat internasional.
- b. Mengsinergikan tema penelitian dan PkM UPPS dan PS dengan mitra kerjasama.
- c. Meningkatkan kedalaman kualitas peneltian dan PkM dosen.
- d. Melakukan workshop penulisan buku ber-ISBN dari hasil luaran PkM dosen.

### **5. Keuangan, Sarana dan Prasarana**

- a. Mengoptimalkan unit bisnis yang dimiliki UPPS/PS untuk meningkatkan nilai perolehan dana.
- b. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak penyedia sarana dan prasana yang paling menguntungkan secara ekonomis.

## **6. Pendidikan**

- a. Melakukan workshop penyusunan RPS
- b. Melakukan sosialisasi pengumpulan kontrak kuliah dan RPS satu minggu sebelum perkuliahan perdana.
- c. Menindaklanjuti hasil pengukuran kepuasan mahasiswa minimal 2 kali setiap semester

## **7. Penelitian**

- a. Mengoptimalkan budaya penelitian/PkM payung antara dosen dan mahasiswa
- b. Melakukan sosialisasi dengan berbagai media sosial tentang roadmap dan tahapan penelitian UPPS/PS

## **8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)**

- a. Meningkatkan kualitas kedalaman dan keluasan proposal PkM dosen
- b. Mengintegrasikan antara kualifikasi dosen UPPS/PS dengan tema PkM mitra kerjasama.
- c. Mendorong keterlibatan dosen UPPS/PS dalam PkM bidang keilmuan lain

## **9. Luaran dan Capaian Tridharma**

- a. Melakukan survei secara terstruktur kepada lulusan
- b. Pendampingan terhadap mahasiswa untuk meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik
- c. Monitoring dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dan keberhasilan studi mahasiswa
- d. Pendampingan skripsi dan naskah publikasi mahasiswa, sehingga layak untuk dipublikasikan, baik pada jurnal maupun prosiding nasional dan internasional